

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015). Selain metode deskriptif, ada juga metode verifikatif. Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis dan melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2015).

3.2 Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Variabel Independen (Eksogen/Exogenous)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. (Wati, 2017). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah solvabilitas (X_1), profitabilitas (X_2), dan likuiditas saham (X_3)

3.2.2 Variabel Dependen (Endogen/Endogenous)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Wati, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Return Saham (Y)	Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu,	$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Taslim&Wijayanto, 2016)	Rasio

Gilman Mughni, 2021
DETERMINAN RETURN SAHAM
(Penelitian Pada Perusahaan Yan Termasuk LQ45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.		
Solvabilitas (X ₁)	Rasio solvabilitas adalah perbandingan antara hutang dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk melihat seberapa jauh perusahaan menggunakan modal yang dibiayai oleh hutang.	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$ (Kasmir, 2015)	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	$ROA = \frac{EAT}{\text{Asset}}$	Rasio
Likuiditas Saham (X ₃)	Likuiditas saham adalah kemampuan suatu saham dapat diubah menjadi uang tunai dan likuiditas juga dapat didefinisikan sebagai ukuran jumlah transaksi saham di pasar modal dalam periode tertentu.	$TVA = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan}}{\sum \text{saham yang beredar}}$ (Conroy et al., 1999)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Budiastuti&Bandur (2018) populasi adalah keseluruhan unit atau elemen yang hendak dianalisis. Maka populasi pada penelitian ini adalah 59 perusahaan. Pemilihan jumlah perusahaan yang pernah masuk ke dalam indeks LQ45 periode 2016-2018 karena Indeks LQ45 selalu mengalami pergantian anggota setiap 6 bulan sekali sehingga keanggotaan 45 perusahaan di dalam indeks LQ45 selalu mengalami perubahan setiap periodenya.

Tabel 3.2
Daftar 59 Perusahaan yang Pernah Masuk ke dalam Indeks LQ45 periode 2016-2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	31	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	32	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.	33	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	34	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	35	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.	36	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
7	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	37	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	38	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	39	MYRX	Hanson International Tbk.
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	40	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	41	PPRO	PP Properti Tbk.
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	42	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13	BKSL	Sentul City Tbk.	43	PTPP	PP (Persero) Tbk.
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	44	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
15	BMTR	Global Mediacom Tbk.	45	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
16	BRPT	Barito Pacific Tbk.	46	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	47	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
18	BUMI	Bumi Resources Tbk.	48	SMRA	Summarecon Agung

Gilman Mughni, 2021

DETERMINAN RETURN SAHAM

(Penelitian Pada Perusahaan Yang Termasuk LQ45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					Tbk.
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	49	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
20	ELSA	Elnusa Tbk.	50	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
21	EXCL	XL Axiata Tbk.	51	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
22	GGRM	Gudang Garam Tbk.	52	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
23	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	53	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
24	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	54	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
25	INCO	Vale Indonesia Tbk.	55	UNTR	United Tractors Tbk.
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
27	INDY	Indika Energy Tbk.	57	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
28	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	58	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
29	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	59	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
30	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.			

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling yaitu teknik *non probability sampling*. Menurut Budiastuti&Bandur (2018) teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* kuota. Teknik *sampling* kuota merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2015). Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang pernah masuk ke dalam indeks LQ45 periode 2016-2018;
2. Perusahaan yang memiliki data dan laporan keuangan yang lengkap;
3. Perusahaan yang selama 6 periode berturut-turut atau selama 3 tahun berturut-turut masuk ke dalam indeks LQ45.

Berdasarkan kriteria di atas maka dapat diambil sampel sebesar 34 perusahaan.

Tabel 3.3
Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	GGRM	Gudang Garam Tbk.
13	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
22	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.
25	PTPP	PP (Persero) Tbk.
26	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.

Gilman Mughni, 2021

DETERMINAN RETURN SAHAM

(Penelitian Pada Perusahaan Yan Termasuk LQ45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
30	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
31	UNTR	United Tractors Tbk.
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
33	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
34	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Apabila ditinjau dari aspek cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia adalah laporan keuangan perusahaan seperti neraca perusahaan, laporan laba rugi perusahaan, harga saham, volume perdagangan perusahaan LQ45 periode 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dijelaskan di atas merupakan data kuantitatif.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipasi. Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipasi adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek melalui perantara yaitu dengan alat atau cara tertentu (Sugiyono, 2015).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data untuk menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2018).

3.5.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deksriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan *mean*, *median*, atau modus.

3.5.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa teknik analisis data inferensial dilakukan dengan statistik inferensial yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS 23 untuk menguji data yang dimaksud.

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Ghozali (2016) bahwa asumsi yang paling fundamental dalam analisis *multivariate* adalah normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal agar uji statistik untuk jumlah sampel kecil hasilnya tetap valid (Ghozali, 2016). Menurut Ghozali (2016) uji normalitas data menggunakan statistik SPSS Kolmogrov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas (*asymptotic significancy*), yaitu:

- 1.) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal
- 2.) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal

2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Widarjono, 2015). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Widarjono, 2015). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 (Widarjono, 2015).

2. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain eror dari observasi yang satu dipengaruhi oleh eror dari observasi yang sebelumnya (Widarjono, 2015). Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien yang artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil (Ghozali, 2016). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W) (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi maka digunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.) $d < d_L$: Ada auto korelasi positif
- 2.) $d_L \leq d \leq d_U$: Ragu – ragu
- 3.) $d_U \leq d \leq 4 - d_U$: Tidak ada korelasi positif/negatif
- 4.) $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$: Ragu – ragu
- 5.) $4 - d_L \leq d \leq 4$: Ada korelasi negative

3. Uji heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya (Widarjono, 2015).. Dasar pengamatan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer (Ghozali, 2016). Uji glesjer dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara

Gilman Mughni, 2021

DETERMINAN RETURN SAHAM

(Penelitian Pada Perusahaan Yan Termasuk LQ45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

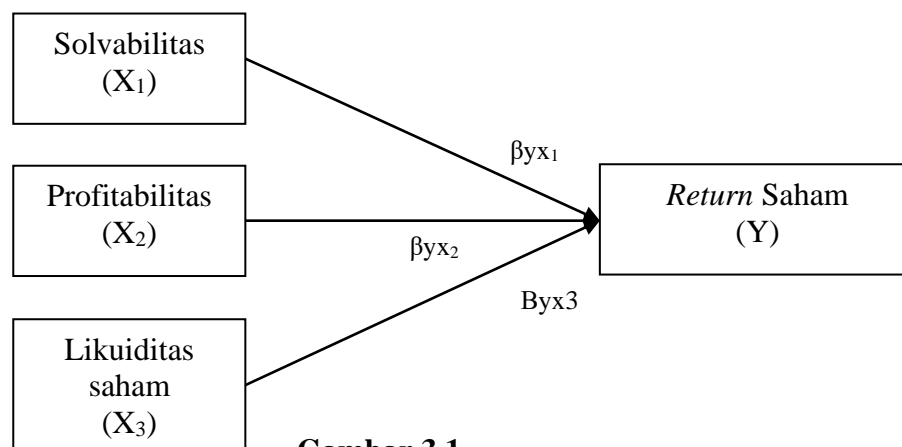
3.5.2.2 Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2016), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- *P value* < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- *P value* > 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

3.5.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu sehingga dikatakan regresi berganda (Ghozali, 2016). Model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti. (Widarjono, 2015) Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel solvabilitas (X_1), profitabilitas (X_2), dan likuiditas saham (X_3).



Gambar 3.1
Model Regresi Linear Berganda

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{yx1}X_1 + \beta_{yx2}X_2 + \beta_{yx3}X_3$$

Keterangan :

- α = Konstanta
- β_{yx1} = Pengaruh X₁ terhadap Y
- β_{yx2} = Pengaruh X₂ terhadap Y
- β_{yx3} = Pengaruh X₃ terhadap Y

3.5.2.4 Menghitung Koefisien Determinasi dan Faktor Residual

Uji koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total (Widarjono, 2015). Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%) (Ghozali, 2016).

3.5.2.5 Pengujian Hipotesis

1. Menyatakan hipotesis statistik (hipotesis operasional) yang akan diuji.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

- H₀₂ : $\beta_2 \geq 0$: Tidak terdapat pengaruh negatif antara solvabilitas terhadap *return* saham.

- $H_{a2}: \beta_2 < 0$: Terdapat pengaruh negatif antara solvabilitas terhadap *return* saham.
- $H_{03}: \beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap *return* saham.
- $H_{a3}: \beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap *return* saham.
- $H_{04}: \beta_4 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif antara likuiditas saham terhadap *return* saham.
- $H_{a4}: \beta_4 > 0$: Terdapat pengaruh positif antara likuiditas saham terhadap *return* saham.
2. Melakukan pengujian individual terhadap setiap koefisien regresi yang diperoleh dengan statistik uji t :
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima.
 - Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak.
3. Menguji kebermaknaan koefisien determinasi dengan statistik uji F :
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan)
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan)
 - $H_{01}: \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas saham terhadap *return* saham secara bersama-sama.
 - $H_{a1}: \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh antara solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas saham terhadap *return* saham secara bersama-sama.

Gilman Mughni, 2021
DETERMINAN RETURN SAHAM
(Penelitian Pada Perusahaan Yan Termasuk LQ45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2018)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu